

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Analisis Pelaksanaan Variabel Corporate Social Responsibility (CSR)

Variabel CSR terdiri dari 4 (empat) dimensi yaitu dimensi jangkauan kepada orang miskin dan minoritas, jangkauan pelayanan, *Improvement sosial and political capital of clients*, dan tanggungjawab perusahaan. Berikut distribusi tanggapan responden terhadap setiap dimensi

**Tabel 4.1a**  
**Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada**  
**Dimensi Jangkauan Kepada Orang Miskin dan Minoritas**

Pernyataan	F	Skor Jawaban				% Skor
		1	2	4	5	
1. BPR seharusnya dapat diakses oleh masyarakat miskin, masyarakat terkucil, wanita, dan masyarakat yang tidak berpendidikan	F	0	2	3	3	31
	%	0,00	25,00	37,50	37,50	77,50
4. BPR seharusnya memberikan pinjaman kepada klien yang hanya memiliki jaminan sosial (rekomendasi dari pihak ketiga atau jaminan yang memiliki nilai yang rendah)	F	0	2	3	3	31
	%	0,00	25,00	37,50	37,50	77,50
Total						62

Melalui tanggapan responden pada tabel 4.1a dapat diketahui bahwa dimensi jangkauan kepada orang miskin dan minoritas sudah dilakukan dengan baik, hal ini terlihat dari jawaban responden. Item pernyataan BPR seharusnya dapat diakses oleh masyarakat miskin, masyarakat terkucil, wanita, dan masyarakat yang tidak berpendidikan dan BPR seharusnya memberikan pinjaman kepada

klien yang hanya memiliki jaminan sosial (rekomendasi dari pihak ketiga atau jaminan yang memiliki nilai yang rendah memiliki skor sebesar 31 (77,50%),

Untuk mengetahui gambaran empirik secara keseluruhan tentang dimensi jangkauan kepada orang miskin dan minoritas maka dilakukan perhitungan persentase skor jawaban responden pada setiap itemi, yang disajikan pada gambar sebagai berikut:

Nilai minimum :  $1 \times 2 \times 8 = 16$

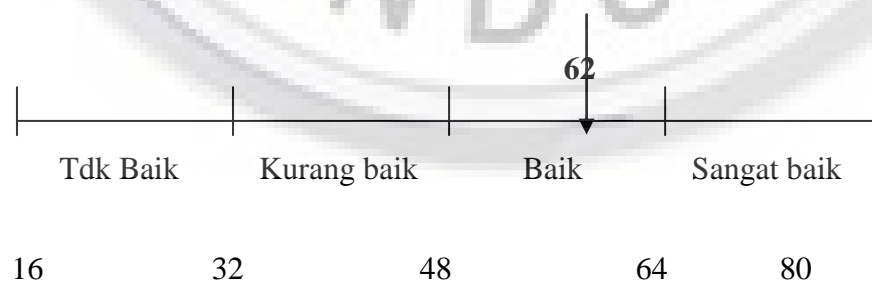
Nilai maksimum :  $5 \times 2 \times 8 = 80$

Range :  $80 - 16 = 64$

Interval :  $64/4 = 16$

Kriteria

16-32	Tidak baik
33-48	Kurang baik
49-64	Baik
65-80	Sangat baik



Gambar di atas memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari dimensi jangkauan kepada orang miskin dan minoritas sebesar 62 berada di

antara interval 48– 64. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dimensi jangkauan kepada orang miskin dan minoritas berada dalam kategori baik.

**Tabel 4.1b**  
**Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada**  
**Dimensi Jangkauan Pelayanan**

Pernyataan		Skor Jawaban				% Skor
		1	2	4	5	
1. BPR seharusnya menyediakan pinjaman dengan berbagai jangka waktu (1,6,12 bulan)	F	0	2	6	0	28
	%	0,00	25,00	75,00	0,00	70,00
8. BPR seharusnya melakukan survey tentang kepuasan klien	F	2	0	1	5	31
	%	25,00	0,00	12,50	62,50	77,50
Total						59

Melalui tanggapan responden pada tabel 4.1b dapat diketahui bahwa dimensi jangkauan pelayanan sudah dilakukan dengan baik, hal ini terlihat dari jawaban responden. Item pernyataan BPR seharusnya melakukan survey tentang kepuasan klien memiliki skor tertinggi yaitu sebesar 31 (77,50%), namun untuk item pernyataan BPR seharusnya menyediakan pinjaman dengan berbagai jangka waktu (1,6,12 bulan) mempunyai skor rendah yaitu sebesar 28 (70%).

Untuk mengetahui gambaran empirik secara keseluruhan tentang dimensi jangkauan pelayanan maka dilakukan perhitungan persentase skor jawaban responden pada setiap itemi, yang disajikan pada gambar sebagai berikut:

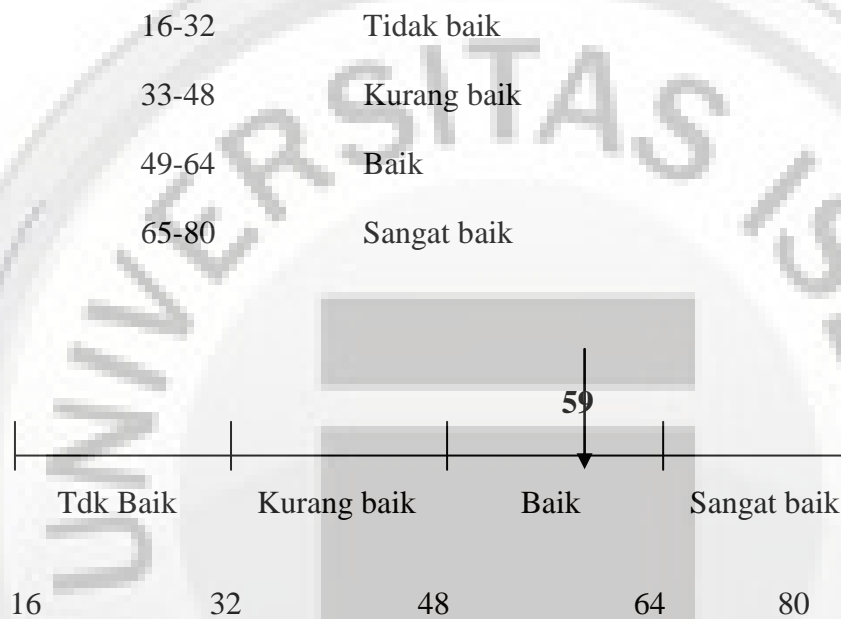
Nilai minimum :  $1 \times 2 \times 8 = 16$

Nilai maksimum :  $5 \times 2 \times 8 = 80$

Range :  $80 - 16 = 64$

Interval :  $64/4 = 16$

Kriteria



Gambar di atas memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari dimensi jangkauan pelayanan sebesar 590 berada di antara interval 48 – 648. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dimensi jangkauan pelayanan berada dalam kategori baik.

**Tabel 4.1c**  
**Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada**  
**Dimensi *Improvement sosial and political capital of clients***

Pernyataan	F	Skor Jawaban				% Skor
		1	2	4	5	
6. BPR seharusnya menyelenggarakan	F	0	2	5	1	29

pelatihan untuk meningkatkan kepemimpinan bagi kliennya	%	0,00	25,00	62,50	12,50	72,50
Total						29

Melalui tanggapan responden pada tabel 4.1c dapat diketahui bahwa dimensi *Improvement sosial and political capital of clients* sudah dilakukan dengan baik, hal ini terlihat dari jawaban responden. Item pernyataan BPR seharusnya menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kepemimpinan bagi kliennya memiliki skor sebesar 29 (72,50%).

Untuk mengetahui gambaran empirik secara keseluruhan tentang dimensi *Improvement sosial and political capital of clients* maka dilakukan perhitungan persentase skor jawaban responden pada setiap itemi, yang disajikan pada gambar sebagai berikut:

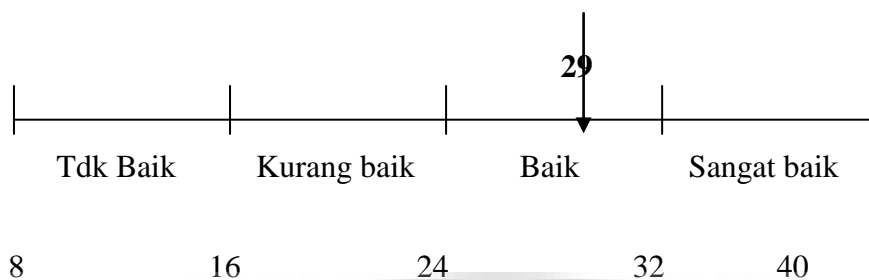
Nilai minimum :  $1 \times 1 \times 8 = 8$

Nilai maksimum :  $5 \times 1 \times 8 = 40$

Range :  $40 - 8 = 32$

Interval :  $32/4 = 8$

Kriteria	
8-16	Tidak baik
17-24	Kurang baik
25-32	Baik
33-40	Sangat baik



Gambar di atas memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari dimensi *Improvement sosial and political capital of clients* sebesar 29 berada di antara interval 24 – 32. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dimensi *Improvement sosial and political capital of clients* berada dalam kategori baik.

**Tabel 4.1d**  
**Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada**  
**Dimensi Tanggungjawab Perusahaan**

Pernyataan		Skor Jawaban				% Skor
		1	2	4	5	
1. BPR seharusnya melakukan studi social ekonomi untuk menilai kondisi klien	F	1	0	3	4	33
	%	12,50	0,00	37,50	50,00	82,50
5. BPR seharusnya memberikan jaminan kesehatan bagi karyawannya	F	1	0	4	2	27
	%	12,50	0,00	50,00	25,00	67,50
7. BPR seharusnya memberikan penjadwalan utang bila terjadi bencana alam atau kejadian khusus	F	0	1	2	5	35
	%	0,00	12,50	25,00	62,50	87,50
Total						95

Melalui tanggapan responden pada tabel 4.1d dapat diketahui bahwa dimensi tanggungjawab perusahaan sudah dilakukan dengan baik, hal ini terlihat dari jawaban responden. Item pernyataan BPR seharusnya memberikan penjadwalan utang bila terjadi bencana alam atau kejadian khusus memiliki skor tertinggi yaitu

sebesar 35 (87,50%), namun untuk item pernyataan BPR seharusnya memberikan jaminan kesehatan bagi karyawannya mempunyai skor rendah yaitu sebesar 27 (67,50%).

Untuk mengetahui gambaran empirik secara keseluruhan tentang dimensi tanggungjawab perusahaan maka dilakukan perhitungan persentase skor jawaban responden pada setiap item, yang disajikan pada gambar sebagai berikut:

Nilai minimum :  $1 \times 3 \times 8 = 24$

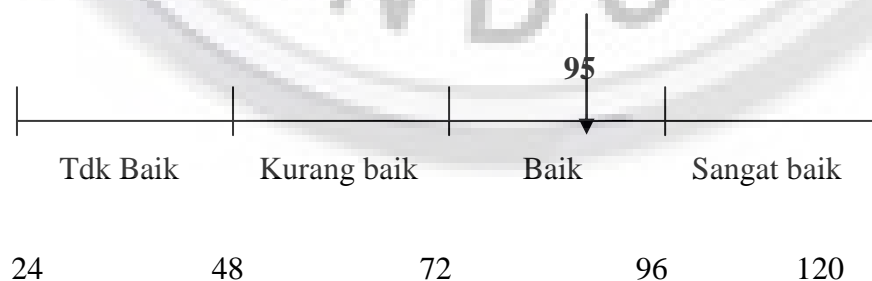
Nilai maksimum :  $5 \times 3 \times 8 = 120$

Range :  $120 - 24 = 96$

Interval :  $96/4 = 24$

Kriteria

24-48	Tidak baik
49-72	Kurang baik
73-96	Baik
97-120	Sangat baik



Gambar di atas memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari dimensi tanggungjawab perusahaan sebesar 95 berada di antara interval 72-

96. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dimensi tanggungjawab perusahaan berada dalam kategori baik.

Berdasarkan perhitungan secara keseluruhan dari tiap dimensi CSR diperoleh hasil seperti tampak dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.1e**  
**Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Variabel CSR**

Dimensi CSR	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual
Jangkauan kepada orang miskin dan minoritas	62	80	77,50%
Jangkauan pelayanan	59	80	73,75%
Improvement sosial and political capital of clients	29	40	72,50%
Tanggungjawab perusahaan	95	120	79,17%
<b>Total</b>	<b>245</b>	<b>320</b>	<b>76,56%</b>

Selanjutnya persentase total skor jawaban responden pada tabel 4.1e di atas tersebut diinterpretasikan ke dalam tabel skala penafsiran persentase skor jawaban responden yang disajikan pada gambar sebagai berikut:

Nilai minimum :  $1 \times 8 \times 8 = 64$

Nilai maksimum :  $5 \times 8 \times 8 = 320$

Range :  $320 - 64 = 256$

Interval :  $256/4 = 64$



Kriteria	
64-128	Tidak baik
129-192	Kurang baik
193-256	Baik
257-320	Sangat baik



Gambar diatas memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari variabel CSR sebesar 245 berada di antara interval 192 – 256. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel CSR berada dalam kategori baik. Bila dilihat berdasarkan sebagian besar dimensi berada pada kategori baik.

#### 4.2 Analisis Pelaksanaan Variabel *Environment*

Variabel *environment* terdiri dari 5 (lima) dimensi yaitu dimensi kebijakan lingkungan, jejak ekologis, risiko lingkungan, mikro hijau, dan lingkungan, pelayanan non keuangan Berikut distribusi tanggapan responden terhadap setiap dimensi *environment*

**Tabel 4.2a**  
**Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada**  
**Dimensi Kebijakan Lingkungan**

Pernyataan		Skor Jawaban				% Skor
		1	2	4	5	
1. Perlindungan lingkungan disebutkan dalam visi resmi, misi, dan nilai-nilai atau institusi anda	F	0	1	7	0	30
	%	0,00	1,00	7,00	0,00	75,00
2. BPR memiliki kebijakan formal tentang tanggungjawab terhadap lingkungan	F	0	1	7	0	30
	%	0,00	1,00	7,00	0,00	75,00
3. BPR menunjuk seseorang institusi Anda untuk mengelola isu-isu lingkungan	F	1	1	6	0	27
	%	12,50	1,00	7,00	0,00	67,50
<b>Total</b>						<b>87</b>

Melalui tanggapan responden pada tabel 4.2a dapat diketahui bahwa dimensi kebijakan lingkungan sudah dilakukan dengan baik, hal ini terlihat dari jawaban responden. Item pernyataan Perlindungan lingkungan disebutkan dalam visi resmi, misi, dan nilai-nilai atau institusi anda memiliki skor tertinggi yaitu sebesar 30 (75%) dan skor terendah pada item pernyataan BPR menunjuk seseorang institusi Anda untuk mengelola isu-isu lingkungan yaitu sebesar 27 (67,50%).

Selanjutnya untuk mengetahui kriteria dari dimensi kebijakan lingkungan skor jawaban responden pada tabel 4.2a di atas tersebut diinterpretasikan ke dalam tabel skala penafsiran persentase skor jawaban responden yang disajikan pada gambar sebagai berikut:

Nilai minimum :  $1 \times 3 \times 8 = 24$

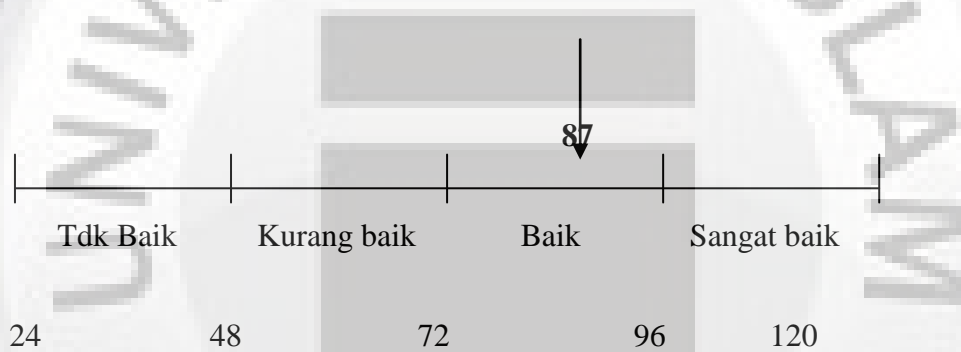
Nilai maksimum :  $5 \times 3 \times 8 = 120$

Range :  $120 - 24 = 96$

Interval :  $96/4 = 24$

Kriteria

24-48 Tidak baik  
49-72 Kurang baik  
73-96 Baik  
97-120 Sangat baik



Gambar di atas memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari dimensi kebijakan lingkungan sebesar 87 berada di antara interval 72 - 96.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dimensi kebijakan lingkungan berada dalam kategori baik.

**Tabel 4.2b**  
**Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada**  
**Dimensi Jejak Ekologis**

Pernyataan	Skor Jawaban				% Skor
	1	2	4	5	
3. BPR seharusnya menggunakan toolkit	F 0	2	6	0	28

untuk meningkatkan kesadaran karyawan dari praktik yang baik dalam pemanfaatan kertas, air, konsumsi energi, transportasi, pengelolaan sampah, dll (misalnya: prosedur manual, presentasi power point, brosur)		0,00	1,00	7,00	0,00	70,00
	%					
4. BPR seharusnya memasukkan indikator-indikator kinerja lingkungan dalam laporan tahunannya (kertas, air, konsumsi energi, dll)	F	0	2	6	0	28
	%	0,00	1,00	7,00	0,00	70,00
Total						56

Melalui tanggapan responden pada tabel 4.2b dapat diketahui bahwa dimensi jejak ekologis sudah dilakukan dengan baik, hal ini terlihat dari jawaban responden. Item pernyataan BPR seharusnya menggunakan toolkit untuk meningkatkan kesadaran karyawan dari praktik yang baik dalam pemanfaatan kertas, air, konsumsi energi, transportasi, pengelolaan sampah, dll (misalnya: prosedur manual, presentasi power point, brosur) dan BPR seharusnya memasukkan indikator-indikator kinerja lingkungan dalam laporan tahunannya (kertas, air, konsumsi energi, dll) memiliki skor yaitu sebesar 28 (70%).

Selanjutnya untuk mengetahui kriteria dari dimensi jejak ekologis skor jawaban responden pada tabel 4.2b di atas tersebut diinterpretasikan ke dalam tabel skala penafsiran persentase skor jawaban responden yang disajikan pada gambar sebagai berikut:

Nilai minimum :  $1 \times 2 \times 8 = 16$

Nilai maksimum :  $5 \times 2 \times 8 = 80$

Range :  $80 - 16 = 64$

Interval :  $64/4 = 16$

Kriteria

16-32	Tidak baik
33-48	Kurang baik
49-64	Baik
65-80	Sangat baik



Gambar di atas memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari dimensi kebijakan lingkungan sebesar 56 berada di antara interval 48 - 64. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dimensi jejak ekologis berada dalam kategori baik.

**Tabel 4.2c**  
**Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada**  
**Dimensi Risiko Lingkungan**

Pernyataan	Skor Jawaban				% Skor
	1	2	4	5	
2. BPR sebaiknya menggunakan toolkit	0	2	6	0	28

husus untuk mengevaluasi risiko lingkungan dari kegiatan kliennya	%	0,00	1,00	7,00	0,00	70,00
3. BPR sebaiknya menggunakan modul pelatihan untuk mengajarkan petugas kredit bagaimana mengevaluasi risiko lingkungan dari kegiatan klien mereka	F %	0	1	6	1	31
		0,00	1,00	7,00	12,50	77,50
4. BPR sebaiknya masuk dalam sistem informasi pengawasan (monitoring information system) yang memungkinkan Anda untuk melacak kinerja lingkungan klien	F %	0	1	7	0	30
		0,00	1,00	7,00	0,00	75,00
Total						89

Melalui tanggapan responden pada tabel 4.2c dapat diketahui bahwa dimensi risiko lingkungan sudah dilakukan dengan baik, hal ini terlihat dari jawaban responden. Item pernyataan BPR sebaiknya menggunakan modul pelatihan untuk mengajarkan petugas kredit bagaimana mengevaluasi risiko lingkungan dari kegiatan klien mereka memiliki skor tertinggi yaitu sebesar 31 (77,50%), namun untuk item pernyataan BPR sebaiknya menggunakan toolkit khusus untuk mengevaluasi risiko lingkungan dari kegiatan kliennya mempunyai skor rendah yaitu sebesar 28 (70%).

Selanjutnya untuk mengetahui kriteria dari dimensi risiko lingkungan skor jawaban responden pada tabel 4.2c di atas tersebut diinterpretasikan ke dalam tabel skala penafsiran persentase skor jawaban responden yang disajikan pada gambar sebagai berikut:

Nilai minimum :  $1 \times 3 \times 8 = 24$

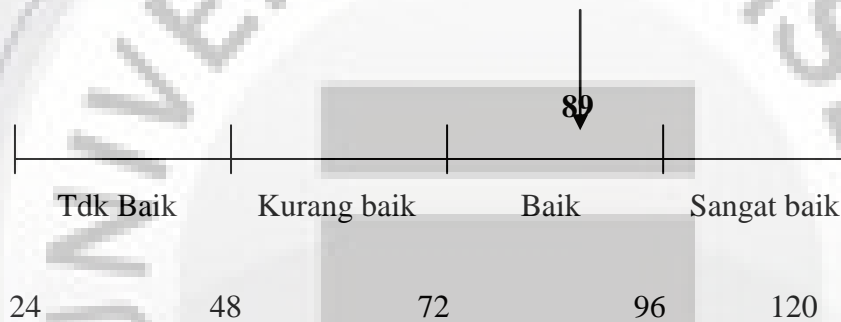
Nilai maksimum :  $5 \times 3 \times 8 = 120$

Range :  $120 - 24 = 96$

Interval :  $96/4 = 24$

Kriteria

24-48	Tidak baik
49-72	Kurang baik
73-96	Baik
97-120	Sangat baik



Gambar di atas memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari dimensi kebijakan lingkungan sebesar 87 berada di antara interval 72 - 96.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dimensi kebijakan lingkungan berada dalam kategori baik.

**Tabel 4.2d**  
**Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada**  
**Dimensi Mikro Hijau**

Pernyataan	F	Skor Jawaban				% Skor
		1	2	4	5	
1. BPR sebaiknya menawarkan kredit mikro untuk mengakses energy terbarukan atau teknologi penghematan energy (misalnya:		0	1	7	0	30
	%	0,00	1,00	7,00	0,00	75,00

system tenaga surya, digester biogas, kincir angin, dll)

2. BPR sebaiknya menggunakan toolkit khusus untuk mengevaluasi risiko lingkungan dari kegiatannya	F	0	1	7	0	30
	%	0,00	1,00	7,00	0,00	75,00
Total						60

Melalui tanggapan responden pada tabel 4.2d dapat diketahui bahwa dimensi mikro hijau sudah dilakukan dengan baik, hal ini terlihat dari jawaban responden. Item pernyataan BPR sebaiknya menawarkan kredit mikro untuk mengakses energy terbarukan atau teknologi penghematan energy (misalnya: system tenaga surya, digester biogas, kincir angin, dll) dan BPR sebaiknya menggunakan toolkit khusus untuk mengevaluasi risiko lingkungan dari kegiatannya memiliki skor sebesar 30 (75).

Selanjutnya untuk mengetahui kriteria dari dimensi mikro hijau skor jawaban responden pada tabel 4.2d di atas tersebut diinterpretasikan ke dalam tabel skala penafsiran persentase skor jawaban responden yang disajikan pada gambar sebagai berikut:

Nilai minimum :  $1 \times 2 \times 8 = 16$

Nilai maksimum :  $5 \times 2 \times 8 = 80$

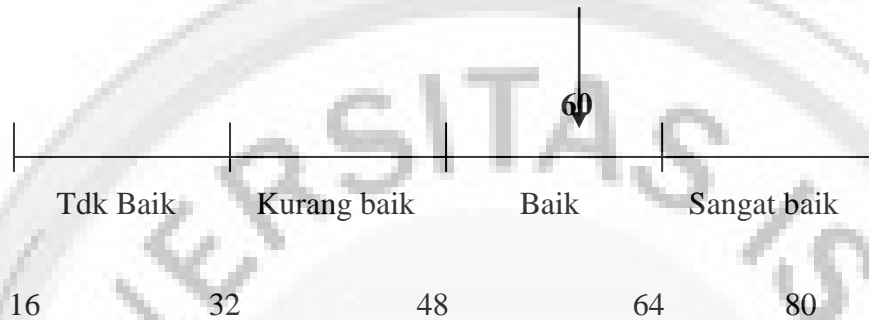
Range :  $80 - 16 = 64$

Interval :  $64/4 = 16$

Kriteria



16-32	Tidak baik
33-48	Kurang baik
49-64	Baik
65-80	Sangat baik



Gambar di atas memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari dimensi kebijakan lingkungan sebesar 60 berada di antara interval 48 - 64. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dimensi mikro hijau berada dalam kategori baik.

**Tabel 4.2e**

**Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Dimensi Lingkungan, Pelayanan Non Keuangan**

Pernyataan	F	Skor Jawaban				% Skor
		1	2	4	5	
1. BPR sebaiknya meminta klien untuk menandatangani grafik lingkungan (grafik lingkungan=dokumen yang ditandatangani oleh klien, di mana mereka berkomitmen untuk mengadopsi perilaku ramah lingkungan)		0	2	6	0	28
	%	0,00	1,00	7,00	0,00	70,00

2. BPR sebaiknya menerapkan program untuk meningkatkan kesadaran klien dari risiko lingkungan (Misalnya: brosur, diskusi selama pertemuan kelompok, dll)	F	0	1	7	0	30
		0,00	1,00	7,00	0,00	75,00
		%				
3. BPR sebaiknya melakukan kegiatan untuk mempromosikan usaha mikro yang ramah lingkungan, (misalnya: kontes untuk klien yang paling ramah lingkungan, pameran organisasi mikro yang ramah lingkungan, dll)	F	1	1	6	0	27
		12,50	1,00	7,00	0,00	67,50
		%				
4. BPR sebaiknya mewarkan jasa untuk mendukung klien yang ingin mengembangkan kegiatan ramah lingkungan. (misalnya: pelatihan, bantuan teknis)	F	0	1	7	0	30
		0,00	1,00	7,00	0,00	75,00
		%				
Total						115

Melalui tanggapan responden pada tabel 4.2e dapat diketahui bahwa dimensi lingkungan, pelayanan non keuangan sudah dilakukan dengan cukup baik, hal ini terlihat dari jawaban responden. Item pernyataan BPR sebaiknya menerapkan program untuk meningkatkan kesadaran klien dari risiko lingkungan (Misalnya: brosur, diskusi selama pertemuan kelompok, dll) dan BPR sebaiknya mewarkan jasa untuk mendukung klien yang ingin mengembangkan kegiatan ramah lingkungan. (misalnya: pelatihan, bantuan teknis) skor tertinggi yaitu sebesar 30 (75%), namun untuk item pernyataan BPR sebaiknya melakukan kegiatan untuk mempromosikan usaha mikro yang ramah lingkungan, (misalnya: kontes untuk klien yang paling ramah lingkungan, pameran organisasi mikro yang ramah lingkungan, dll) mempunyai skor rendah yaitu sebesar 27 (67,5%).

Selanjutnya untuk mengetahui kriteria dari dimensi Lingkungan, Pelayanan Non Keuangan skor jawaban responden pada tabel 4.2e di atas tersebut diinterpretasikan ke dalam tabel skala penafsiran persentase skor jawaban responden yang disajikan pada gambar sebagai berikut:

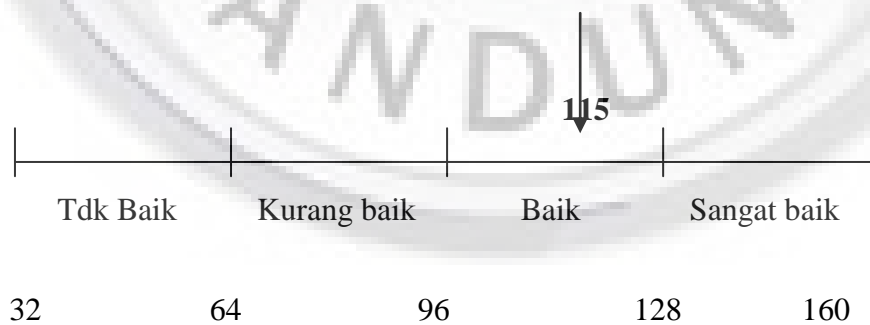
Nilai minimum :  $1 \times 4 \times 8 = 32$

Nilai maksimum :  $5 \times 4 \times 8 = 160$

Range :  $160 - 32 = 128$

Interval :  $128/4 = 32$

Kriteria	
32-64	Tidak baik
65-96	Kurang baik
97-128	Baik
129-160	Sangat baik



Gambar di atas memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari dimensi Lingkungan, Pelayanan Non Keuangan sebesar 115 berada di antara

interval 96 - 128. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dimensi

Lingkungan, Pelayanan Non Keuangan berada dalam kategori baik.

Berdasarkan perhitungan secara keseluruhan dari tiap dimensi diperoleh hasil seperti tampak dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.2f**  
**Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai**  
**Variabel Environment**

Dimensi Environment	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual
Kebijakan lingkungan	87	120	72,50%
Jejak ekologis	56	80	70,00%
Risiko Lingkungan	89	120	74,17%
Mikro Hijau	60	80	75,00%
Lingkungan, Pelayanan Non Keuangan	115	160	71,88%
Total	407	560	

Selanjutnya persentase total skor jawaban responden pada tabel 4.2f di atas tersebut diinterpretasikan ke dalam tabel skala penafsiran persentase skor jawaban responden yang disajikan pada gambar sebagai berikut:

Nilai minimum :  $1 \times 14 \times 8 = 112$

Nilai maksimum :  $5 \times 14 \times 8 = 560$

Range :  $560 - 112 = 448$

Interval :  $448/4 = 112$

Kriteria

112-224	Tidak baik
225-336	Kurang baik
337-448	Baik
449-560	Sangat baik



Gambar diatas memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari variabel environment sebesar 407 berada di antara interval 336 – 448. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel environment berada dalam kategori baik..

#### 4.3 Analisis Pelaksanaan *Intellektual Capital*

Variabel intelektual capital terdiri dari 3 (tiga) dimensi yaitu dimensi human capital, struktur capital, dan relasional capital. Berikut distribusi tanggapan responden terhadap setiap dimensi

**Tabel 4.3a**  
**Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada**  
**Dimensi Human Capital**

Pernyataan		Skor Jawaban				% Skor
		1	2	4	5	
1. Karyawan BPR seharusnya ahli dalam pekerjaan dan fungsi masing-masing	F	0	0	2	6	38
	%	0,00	0,00	25,00	75,00	95,00
2. BPR seharusnya menjadikan karyawan sebagai sumber dari ide-ide baru perusahaan	F	0	0	1	7	39
	%	0,00	0,00	12,50	87,50	97,50
5. BPR tidak melaksanakan program pelatihan untuk penggantian karyawan, ketika salah satu karyawan keluar dari BPR	F	1	7	0	0	15
	%	12,50	87,50	0,00	0,00	37,50
10. BPR seharusnya melibatkan karyawan dalam mencetuskan ide-ide baru	F	0	1	7	0	30
	%	0,00	12,50	87,50	0,00	75,00
13. BPR seharusnya memiliki kompetensi social	F	0	1	7	0	30
	%	0,00	12,50	87,50	0,00	75,00
Total						152

Melalui tanggapan responden pada tabel 4.3a dapat diketahui bahwa dimensi human capital sudah dilakukan dengan baik, hal ini terlihat dari jawaban responden. Item pernyataan BPR seharusnya menjadikan karyawan sebagai sumber dari ide-ide baru perusahaan memiliki skor tertinggi yaitu sebesar 39 (97,50%), namun untuk item pernyataan BPR tidak melaksanakan program pelatihan untuk penggantian karyawan, ketika salah satu karyawan keluar dari BPR mempunyai skor rendah yaitu sebesar 15 (37,50%).

Untuk mengetahui gambaran empirik secara keseluruhan tentang dimensi human capital maka dilakukan perhitungan persentase skor jawaban responden pada setiap dimensi, yang disajikan pada gambar sebagai berikut:

Nilai minimum :  $1 \times 5 \times 8 = 40$

Nilai maksimum :  $5 \times 5 \times 8 = 200$

Range :  $200 - 40 = 160$

Interval :  $160/4 = 40$

Kriteria

40-80

Tidak baik

81-120

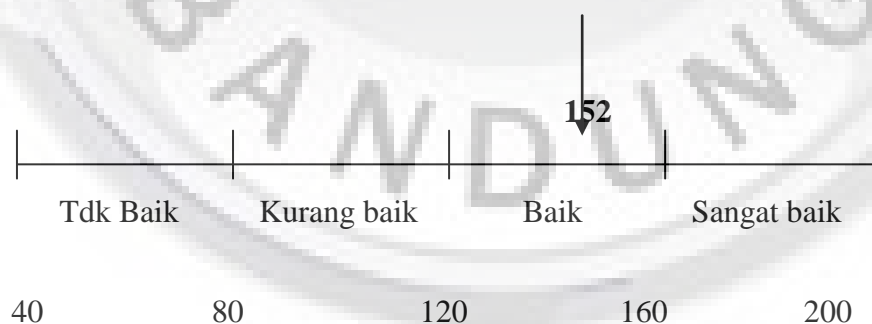
Kurang baik

121-160

Baik

161-200

Sangat baik



Gambar di atas memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari dimensi human capital sebesar 152 berada di antara interval 120-160. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa dimensi human capital berada dalam kategori baik.

**Tabel 4.3b**  
**Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada**  
**Dimensi Struktur Capital**

Pernyataan		Skor Jawaban				% Skor
		1	2	4	5	
2. BPR sebaiknya transparan kepada nasabah	F	1	0	0	7	36
	%	12,50	1,00	7,00	87,50	90,00
5. BPR seharusnya memiliki karyawan yang saling memuji satu sama lain	F	0	1	7	0	30
	%	0,00	12,50	87,50	0,00	75,00
8. BPR seharusnya memiliki sistem informasi BPR yang stabil	F	0	1	7	0	30
	%	0,00	12,50	87,50	0,00	75,00
9. BPR seharusnya memiliki karyawan yang bekerja dalam bentuk tim	F	0	1	7	0	30
	%	0,00	12,50	87,50	0,00	75,00
Total					126	

Melalui tanggapan responden pada tabel 4.3b dapat diketahui bahwa dimensi *struktur capital* menunjukkan hasil yang sangat baik, hal ini terlihat dari jawaban responden. Item pernyataan BPR sebaiknya transparan kepada nasabah memiliki skor tertinggi yaitu sebesar 36 (90%) dan item pernyataan BPR seharusnya memiliki karyawan yang saling memuji satu sama lain, BPR seharusnya memiliki sistem informasi BPR yang stabil, dan BPR seharusnya memiliki karyawan yang bekerja dalam bentuk tim memiliki skor lebih rendah yaitu sebesar 30 (75%).



Selanjutnya untuk mengetahui kriteria dari dimensi struktur capital skor jawaban responden pada tabel 4.3b di atas tersebut diinterpretasikan ke dalam tabel skala penafsiran persentase skor jawaban responden yang disajikan pada gambar sebagai berikut:

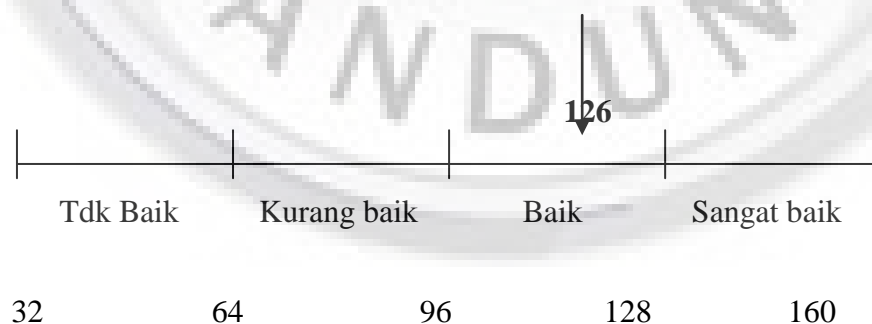
Nilai minimum :  $1 \times 4 \times 8 = 32$

Nilai maksimum :  $5 \times 4 \times 8 = 160$

Range :  $160 - 32 = 128$

Interval :  $128 / 4 = 32$

Kriteria	
32-64	Tidak baik
65-96	Kurang baik
97-128	Baik
129-160	Sangat baik



Gambar di atas memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari dimensi struktur capital sebesar 126 berada di antara interval 96 – 128.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dimensi struktur capital berada dalam kategori baik.

**Tabel 4.3c**  
**Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden**  
**Pada Dimensi Relasional Capital**

Pernyataan		Skor Jawaban				% Skor
		1	2	4	5	
4. BPR seharusnya memiliki hubungan dengan nasabahnya yang membuat BPR sebaik sekarang	F	0	1	6	1	31
	%	0,00	12,50	75,00	12,50	77,50
6. BPR sebaiknya dapat memastikan setiap nasabahnya tetap terhubung dengan BPR	F	0	1	6	1	31
	%	0,00	12,50	75,00	12,50	77,50
9. BPR sebaiknya membantu BPR dalam memperoleh nasabah baru	F	0	1	6	1	31
	%	0,00	12,50	75,00	12,50	77,50
Total						93

Melalui tanggapan responden pada tabel 4.3c dapat diketahui bahwa dimensi relasional sudah dilakukan dengan baik, hal ini terlihat dari jawaban responden. Item pernyataan BPR seharusnya memiliki hubungan dengan nasabahnya yang membuat BPR sebaik sekarang, BPR sebaiknya dapat memastikan setiap nasabahnya tetap terhubung dengan BPR, dan BPR sebaiknya membantu BPR dalam memperoleh nasabah baru BPR sebaiknya membantu BPR dalam memperoleh nasabah baru memiliki skor sebesar 31 (77,50%).

Selanjutnya untuk mengetahui kriteria dari dimensi relasional capital skor jawaban responden pada tabel 4.3c di atas tersebut diinterpretasikan ke dalam

tabel skala penafsiran persentase skor jawaban responden yang disajikan pada gambar sebagai berikut:

Nilai minimum :  $1 \times 3 \times 8 = 24$

Nilai maksimum :  $5 \times 3 \times 8 = 120$

Range :  $120 - 24 = 96$

Interval :  $96/4 = 24$

Kriteria

24-48

Tidak baik

49-72

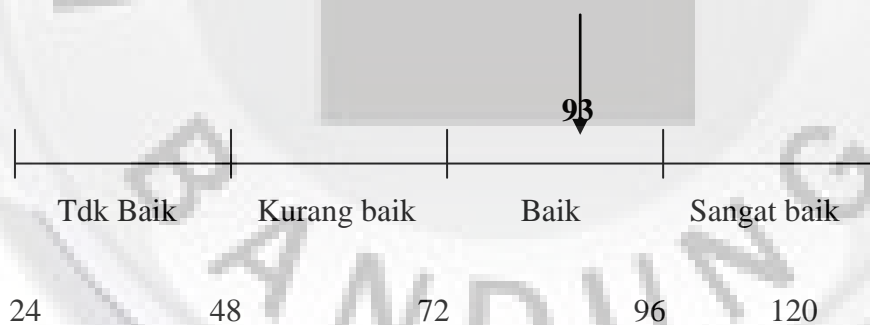
Kurang baik

73-96

Baik

97-120

Sangat baik



Gambar di atas memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari dimensi relational capital sebesar 93 berada di antara interval 72 - 96.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dimensi relational capital berada dalam kategori baik.

Berdasarkan perhitungan secara keseluruhan dari tiap dimensi diperoleh hasil seperti tampak dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.3d**  
**Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai**  
**Variabel Intelektual Capital**

Dimensi	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual
Human capital	152	200	76,00%
Struktur capital	126	160	78,75%
Relasional capital	93	120	77,50%
<b>Total</b>	<b>371</b>	<b>480</b>	<b>77,29%</b>

Selanjutnya persentase total skor jawaban responden pada tabel 4.3d di atas tersebut diinterpretasikan ke dalam tabel skala penafsiran persentase skor jawaban responden yang disajikan pada gambar sebagai berikut:

Nilai minimum :  $1 \times 12 \times 8 = 96$

Nilai maksimum :  $5 \times 12 \times 8 = 480$

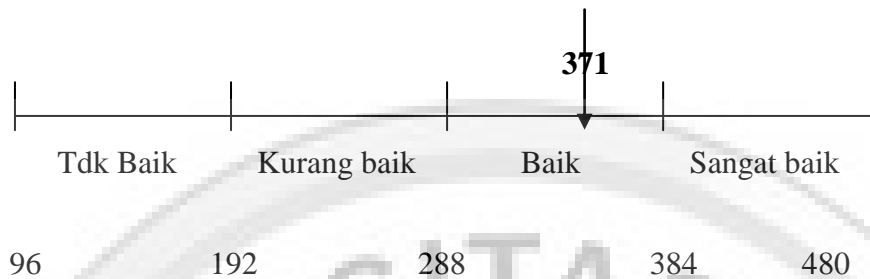
Range :  $480 - 96 = 384$

Interval :  $384/4 = 96$

Kriteria

96-192	Tidak baik
193-288	Kurang baik
289-384	Baik

385-480                      Sangat baik



Gambar diatas memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari variabel *intellektual capital* sebesar 371 berada di antara interval 288 – 384. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *intellektual capital* berada dalam kategori baik. Bila dilihat berdasarkan sebagian besar dimensi berada pada kategori baik.

#### 4.4 Analisis Variabel ROA

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Di bawah ini hasil pengolahan data dari perhitungan ROA pada perusahaan BPR Wilayah Kabupaten Cianjur dan Sukabumo pada tahun 2013:

**Tabel 4.4**  
**ROA Perusahaan BPR Wilayah Kabupaten Cianjur dan Sukabumi**  
**Tahun 2013**

No	BPR	Total aset	Laba bersih	ROA
1	LPK Warungkondang Pusat	58.215.026	1.272.303	2,186

2	Artha Gandita Pusat	15.444.491	428.295	2,773
3	Universal Karya Mandiri Puncak Pusat	34.221.318	-6.632.978	-19,383
4	Bumi Pendawa Raharja Pusat	4.983.074	550.870	11,055
5	Dana Pos Pusat	14.641.083	842.022	5,751
6	Sukabumi	149.643.160	1.043.108	0,697
7	Semesta Megadana Pusat	22.919.145	876.499	3,824
8	Nusantara Bona Pasogit Pusat	92.004.850	2.780.475	3,022

Berdasarkan tabel 4.4 maka dapat diketahui sebagai berikut: BPR Bumi Pendawa Raharja Pusat memiliki ROA tertinggi yaitu sebesar 11,055 dan BPR Universal Karya Mandiri Puncak Pusat memiliki ROA terendah yaitu -19,383.

#### 4.6 Analisis Pengaruh CSR, IC, dan ENV Terhadap ROA Secara Parsial

Adapun langkah pengujian statistik ini dilakukan sebagai berikut

##### 4.6.1 Pengujian Hipotesis (Uji t)

Tabel 4.5a

#### Pengujian Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.521	18.361		1.227	.287
CSR	-1.055	.835	-.817	-1.263	.275
IC	1.345	1.701	1.203	.791	.473
ENV	-1.016	1.194	-1.073	-.851	.443

T<sub>tabel statistik</sub> =2,36

### **1. Pengaruh CSR Terhadap ROA**

Dari tabel diatas juga menjelaskan bahwa CSR memiliki nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, karena nilai t hitung ( $-1,263 < 2,36$ ) dan nilai signifikansi  $0,275 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh tingkat CSR terhadap ROA. Berdasarkan uji t diatas, maka dapat diketahui bahwa variabel CSR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang ditolak adalah Hipotesis alternatif ( $H_{a1}$ ) dan Hipotesis nol ( $H_{01}$ ) diterima.

### **2. Pengaruh ENV Terhadap ROA**

Dari hasil output diatas variabel ENV memiliki nilai t hitung lebih kecil dari t tabel. Karena nilai t hitung ( $-0,851 < t$  tabel ( $2,36$ ), dan nilai signifikansi  $0,443 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial ENV tidak berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan uji t diatas, maka dapat diketahui bahwa variabel ENV secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang ditolak Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan menolak Hipotesis alternatif ( $H_1$ )

### **3. Pengaruh IC Terhadap ROA**

Untuk IC dari hasil output diatas, IC memiliki nilai t hitung lebih kecil dari t tabel. Karena nilai t hitung ( $0,791 < t$  tabel ( $2,36$ ), dan nilai signifikansi  $0,473 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial IC

tidak berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan hasil uji t diatas, maka dapat diketahui bahwa variabel IC secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang diterima adalah Hipotesis nol ( $H_1$ ) diterima dan Hipotesis alternatif ( $H_0$ ) ditolak

#### 4.5.2 Koefisien Regersi

Analisis model regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana peranan yang diberikan dari CSR, ENV, dan IC terhadap ROA. Output yang dihasilkan SPSS sebagai berikut ;

**Tabel 4.5b**  
**Koefisien Regresi**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.521	18.361		1.227	.287
	CSR	-1.055	.835	-.817	-1.263	.275
	IC	1.345	1.701	1.203	.791	.473
	ENV	-1.016	1.194	-1.073	-.851	.443

Model regresi berganda yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1IC + b_2IC + b_3ENV$$

Dimana :

$$Y = \text{ROA}$$



CSR = *Corporate Social Responsibility*

IC = *Intellectual capital*

ENV = Environment

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 22,521 - 1,055CSR + 1,345IC - 1,016ENV$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

-  $a = 22,521$  artinya jika variabel *ROA* tidak dipengaruhi oleh ketiga variabel bebasnya yaitu *CSR*, *IC* dan *ENV*, bernilai nol, maka besarnya *ROA* akan bernilai sebesar 22,521

-  $b_1 = -1,0551$  Koefisien regresi untuk variabel *CSR* bernilai positif, menunjukkan tidak adanya hubungan yang negatif antara *CSR* dengan *ROA*. Koefisien regresi variabel *CSR* sebesar -1,0551 mengandung arti untuk setiap pertambahan *CSR* sebesar satu satuan akan menyebabkan penurunan *ROA* sebesar 21,46 dengan asumsi variabel lainnya sama dengan nol (0).

-  $b_2 = 1,345$  Koefisien regresi untuk variabel *IC* bernilai positif, menunjukkan tidak adanya hubungan yang searah antara *IC* dengan *ROA*. Koefisien regresi variabel *IC*

sebesar 1,345 mengandung arti untuk setiap meningkatnya *IC* sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya *ROA* sebesar 23,866 dengan asumsi variabel lainnya sama dengan nol (0).

$b_3 = -1,016$  Koefisien regresi untuk variabel *ENV* bernilai negatif, menunjukkan tidak adanya hubungan yang antara *ENV* dengan *ROA*. Koefisien regresi variabel *ENV* sebesar -1,016 mengandung arti untuk setiap penambahan *ENV* sebesar satu satuan akan menyebabkan menurunkan *ROA* sebesar 21,505 dengan asumsi variabel lainnya sama dengan nol.

#### 4.5.3 Koefisien Korelasi dan Determinasi

Berdasarkan hasil analisis output SPSS diperoleh sebagai berikut ;

**Tabel 4.5c**  
**Koefisien Determinansi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 <sup>a</sup>	.403	-.045	9,10766

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa nilai korelasi sebesar positif 0.634.

Hal ini dapat diartikan bahwa secara variable *CSR*, *ENV*, dan *IC* memiliki hubungan yang kuat terhadap *ROA*. Koefisien determinasi diperoleh dari hasil kuadrat nilai koefisien korelasi atau dapat langsung dilihat dari *R Square* adalah sebesar 0.403 atau sebesar 40,3%. Hal ini dapat diartikan bahwa variable *CSR*,

ENV dan IC, pada BPR mampu memberikan kontribusi terhadap ROA sebesar 40,3% sedangkan sisanya 59,7% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### 4.6 Analisis Pengaruh CSR, ENV dan IC terhadap ROA Secara Simultan

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh yang diberikan dari variable CSR, ENV dan IC terhadap ROA.

$H_0: \beta_0 = 0$  (tidak berpengaruh)

$H_1: \beta_1 \neq 0$  (memberikan pengaruh)

Alpha = 0.05

Berikut merupakan *output* yang diperoleh dari perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS adalah :

**Tabel 4.6a**  
**Pengujian Hipotesis (Uji F )**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	223.586	3	74.529	.898	.516 <sup>a</sup>
	Residual	331.798	4	82.949		
	Total	555.384	7			

a. Predictors: (Constant), ENV, CSR, IC

b. Dependent Variable: ROA

Untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu pengaruh dari variabel-variabel bebas secara bersama-sama atas suatu variabel tidak bebas digunakan uji F. Berdasarkan output pada tabel 4.6a diketahui nilai F hitung sebesar 0,898 dengan

p-value (sig) 0,516. Secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap dependennya karena nilai signifikansinya ( $0,516 > 0,05$ ) dan diperoleh nilai F hitung sebesar 0,898. Karena nilai F hitung ( $0,898 < F$  tabel (6,59)), maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh dari CSR, ENV, dan IC terhadap ROA.

#### 4.7 Analisis Regresi Berganda

Sebelum dilakukan perhitungan analisis regresi berganda maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik, sebagai berikut:

##### 4.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi.

Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Menurut Singgih Santos (2002:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari populasi adalah normal.
- Jika probabilitas  $< 0,05$  maka populasi tidak berdistribusi secara normal

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan:

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Singgih Santos, 2002:322).

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

Untuk mengetahui model regresi mempunyai distribusi normal dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan paket program SPSS versi 17.0.

**Tabel 4.7a Uji Kolmogorov-Smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	CSR	ENV	IC	ROA
N	8	8	8	8
Normal Parameters <sup>a,b</sup>				
Mean	24,6563	48,7880	40,3863	1,2406
Std. Deviation	6,90019	9,41084	7,96821	8,90733
Most Extreme Differences				
Absolute	.160	.404	.406	.351
Positive	.160	.221	.241	.181
Negative	-.159	-.404	-.406	-.351
Kolmogorov-Smirnov Z	.452	1.142	1.147	.992
Asymp. Sig. (2-tailed)	.987	.147	.144	.279

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji hipotesis yang digunakan untuk uji Kolmogorov-Smirnov adalah:

- $H_0$  = data berdistribusi normal
- $H_1$  = data tidak berdistribusi normal

Kriteria penerimaan hipotesis:

- Jika  $\text{sig.} \leq \alpha$  maka hipotesis ( $H_0$ ) ditolak dan terima alternatif ( $H_1$ ),  
sedangkan
- Jika  $\text{sig.} > \alpha$  maka hipotesis diterima.

Dari tabel uji kolmogorov-smirnov diatas diketahui bahwa semua variabel akan diuji memiliki nilai signifikansi / nilai peluang lebih besar dari  $\alpha$  (0,05) yaitu variabel variabel CSR sebesar 0,987, IC sebesar 0,144, ENV sebesar 0,147 dan ROA sebesar 0,279. Sehingga Hipotesis ( $H_0$ ) diterima dan diketahui bahwa ketiga variabel yang akan diuji mengikuti distribusi normal.

#### 4.7.2 Uji *multikolinearitas*.

Untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. *Multikolinearitas* dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF) jika nilai *tolerance* lebih dari 10 % atau kurang dari 10 maka dikatakan tidak multikolinearitas. Adapun ikhtisar uji *multikolonieritas* sebagaimana Output SPSS dapat dilihat pada tabel 4.7b di bawah ini

**Tabel 4.7b**  
**UJI MULTIKOLINEARITAS**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

1	(Constant)		
	CSR	.357	2.804
	IC	.453	5.496
	ENV	.482	5.656

Berdasarkan tabel 4.7b di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF masing-masing variabel kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada *multikolinieritas* antar variabel bebas dalam model regresi tersebut.

#### 4.73 Uji Heterokedastitas.

Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi *heteroskedastisitas* tersebut harus dihilangkan dari model regresi.

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen) (Gujarati, 2003: 406). Hasil uji *heteroskedastisitas* dengan uji-rank spearman dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7c Uji Heterokedasitas.**

		Unstandardized Residual
Spearman's rho CSR	Correlation Coefficient	-.048
	Sig. (2-tailed)	.911
	N	8
IC	Correlation Coefficient	.457
	Sig. (2-tailed)	.255
	N	8
ENV	Correlation Coefficient	.464
	Sig. (2-tailed)	.247
	N	8
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000
	Sig. (2-tailed)	.
	N	8

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai korelasi keempat variabel independen dengan *unstandardized residual* memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah *heterokedastisitas* pada model regresi.